

Research Article



## Systematic Literatur Review: Identifikasi Keefektifan Pembelajaran Daring di Indonesia

(Systematic Literature Review: Identification Effectiveness of Online Learning in Indonesia)

Dayana Fazira\*, Ayu Fitri Jumain\*, Vira Putri Fadhilah, Putri Puspita Sari,  
Miftha Sandia Arilla, Erna Suyanti

Prodi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

\*Correspondence Author: [dayanafazira@uinsu.ac.id](mailto:dayanafazira@uinsu.ac.id)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 27 – 06 – 2022 Diterima: 17 – 01 – 2023 Dipublikasikan: 03 – 03 – 2023	<p>Online learning (e-learning) is a learning system that is used to provide educational materials to students by accessing the internet through platforms. The purpose of this research is to obtain information about the effectiveness of the online learning process in Indonesia. The study used a systematic literature review (SLR) method. With the stages of identifying, reviewing, evaluating, and interpreting all available research. The results of this study are that online learning is less effective due to the lack of facilities and infrastructure and the unpreparedness of technology education. The lack of facilities and infrastructure that is influenced by economic factors and technological unpreparedness is also an obstacle in the ongoing online learning activities. So that the learning outcomes provided by students are not 100% smooth or effective.</p> <p><b>Key words:</b> online learning, learning effectiveness, Covid-19 pandemic.</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Pembelajaran daring (e-learning) adalah sistem pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi pendidikan kepada siswa dengan mengakses internet melalui platform. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang keefektifitasan proses pembelajaran daring di Indonesia. Penelitian menggunakan metode sistematika literature review (SLR). Dengan tahapan mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Hasil dari penelitian ini adalah kurang efektifnya pembelajaran daring karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pemelajar tidak 100% lancar atau efektif.</p> <p><b>Kata kunci:</b> pembelajaran daring, efektifitas belajar, pandemi Covid-19.</p>



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah bencana yang memilukan bagi semua orang di bumi. Seluruh kehidupan manusia di muka bumi ini terganggu, tidak terkecuali pendidikan. Banyak negara telah

memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, termasuk Indonesia (Syah, 2020). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti influenza. Banyak orang mendapatkan virus ini setidaknya sekali dalam hidup mereka (Fadli, 2020). Pada tahun 2020 tepatnya bulan Maret, Indonesia terkena dampak penyebaran Covid-19 (Nurhayati, 2020). Terkait wabah Covid-19 di tahun 2020, pemerintah kemudian menerapkan kebijakan dengan mencanangkan himbauan untuk belajar di rumah. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Dewi, 2020). Masa darurat pendidikan ini menuntut perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Kebijakan ini dibuat agar proses pembelajaran tetap berjalan (Sintema, 2020).

Adanya virus COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa pada semua bidang, salah satunya pada bidang Pendidikan (Fadella & Fikri, 2021). Pandemi Virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, guru dituntut harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Fortuna & Fitria, 2021). Virus COVID-19 yang telah memberikan dampak yang sangat besar pada setiap sektor, salah satunya adalah pendidikan. Pada awalnya, penyebaran virus corona berdampak besar pada perekonomian global yang mulai melambat, dan kini berimbas pula pada dunia pendidikan. Kebijakan yang telah diterapkan oleh banyak negara, termasuk Indonesia, juga termasuk pembatalan semua kegiatan pendidikan dan mewajibkan pemerintah terkait untuk menawarkan alternatif proses pendidikan bagi siswa, siswa dan siswa yang saat ini tidak dapat menyelesaikan program studi (Dewi, 2020).

Pembatasan interaksi yang diterapkan, Kementerian Pendidikan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan, *Homeschooling* yaitu Pembelajaran dari rumah (Marbun et al., 2020). Oleh karena itu, agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan dan tidak ketinggalan, pemerintah memutuskan untuk beralih ke pembelajaran tatap muka menggunakan *online* atau *e-learning* (Annur & Hermansyah, 2020). Negara Indonesia juga tidak berbeda dengan negara lain. Menyadari disparitas akses teknologi pembelajaran dan keragaman latar belakang orang tua, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia secara tegas menerapkan kebijakan pembelajaran *online* (Wahyono et al., 2020).

Kesinambungan pendidikan selama pandemi akan bergantung pada berbagai faktor, seperti kesiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, dan kesiapan guru. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan pendidikan berkelanjutan semua siswa selama pandemi. Selain menggunakan *hard copy* materi pendidikan, seperti buku, workbook, dan materi lain yang dikirim melalui pos atau kurir, sekolah dapat menggunakan berbagai solusi teknologi untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat melanjutkan kegiatan akademiknya (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Sistem *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi pendidikan kepada siswa dengan mengakses internet melalui platform. Awalnya, istilah model pendidikan online hanya digunakan untuk menggambarkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi berbasis Internet (ICT). Namun seiring dengan berkembangnya era pendidikan online, tidak hanya dapat dilakukan oleh pendidik tetapi juga dapat diakses melalui smartphone (Zulfiani, Tri Endah Irianti, 2016). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran online adalah proses pembelajaran dengan menggunakan internet (*e-learning*) (Hasanah, 2020).

Pembelajaran daring (*E-learning*) dapat dijadikan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh pada saat terjadi bencana. Pasalnya, pemerintah telah menerapkan kebijakan social distancing. Pemerintah memperkenalkan langkah social distancing untuk membatasi interaksi manusia dan mencegah orang berkumpul untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 (Syarifudin, 2020). Pembelajaran yang optimal diperlukan kemampuan belajar emosional siswa, yaitu kemampuan belajar mandiri. Artinya pembelajaran online tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran mandiri, dimana pembelajaran mandiri terikat dengan kemampuan ma tematis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ruswana & Zamnah, 2018) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan kemampuan memahami konsep. Pada penelitian (Kusuma, 2020) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring/online memberikan dampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri selama pembelajaran jarak jauh.

Pendidik atau seorang guru memerlukan perangkat berupa aplikasi pembelajaran online untuk mendukung proses pembelajaran tersebut. Terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan seperti Google Classroom, Edmodo, Zoom. Selain itu, penilaian akademik juga didukung oleh beberapa aplikasi internet seperti Kahoot, Google Form dan Quizziz. Tidak dapat disangkal bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan sumber belajar dan aplikasi berbasis internet telah terbukti memiliki kemampuan untuk memperkaya proses pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas, minat dan motivasi siswa (Lin & Wu, 2016). Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang disampaikan melalui internet, bukan hanya tugas dan kuis yang dikirim melalui aplikasi jejaring sosial. Pembelajaran online perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti yang terjadi di dalam kelas (Daheri et al., 2020). Pembelajaran daring memiliki banyak keuntungan, pertama dapat menjalin komunikasi dan diskusi yang sangat efektif antara guru dan siswa, dua siswa berinteraksi dan berdiskusi satu sama lain tanpa melalui guru, ketiga dapat memfasilitasi interaksi antara siswa, guru dan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah menyediakan materi kepada siswa berupa gambar, siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam memudahkan guru untuk mengajukan pertanyaan kapan saja, di mana saja (Sobron et al., 2019).

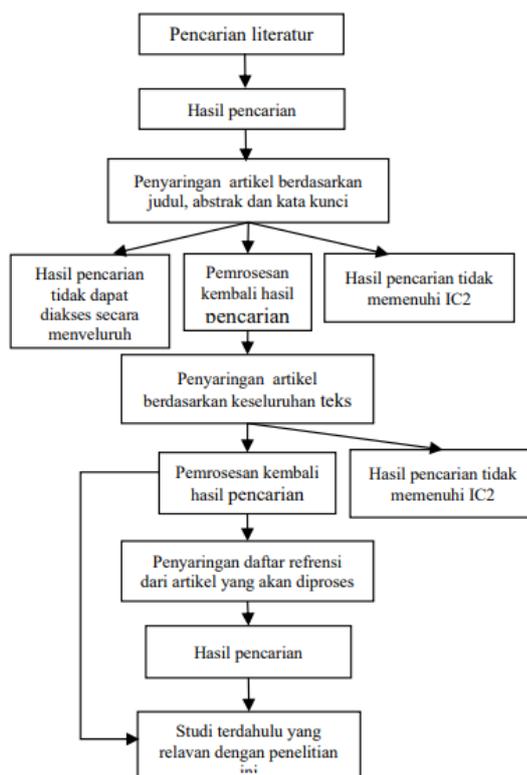
Penelitian ini, menerapkan *systematic literature review* atau sistematik literatur review, untuk mengidentifikasi keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19. Adapun yang menjadi pertimbangan tujuan penelitian, bahwa motivasi belajar merupakan faktor fundamental untuk efektif pembelajaran. Aspek keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa pada tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, siswa maupun mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mampu menentukan tujuan dari proses pembelajarannya. Disamping itu, para peneliti terdahulu juga telah membuktikan bahwa faktor individu, seperti kesejahteraan subjektif dan stress, efikasi diri, konsep diri, dukungan keluarga, dukungan pengajar, dan penggunaan teknologi, mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan sistematika literature review (SLR). Dengan tahapan mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Pada metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Choiri et al., 2021).

Para peneliti mengumpulkan artikel dari database Google Scholar dan situs sinta yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melengkapi temuan penelitian. Menggunakan kata

kunci Systematic Literature Review, Online Learning, Efektivitas, Pembelajaran Daring, dan Proses Pembelajaran, Covid-19, Akses Belajar, Belajar dari Rumah, Keefektifan. Artikel yang digunakan sebanyak 20 artikel jurnal Nasional yang kemudian di review dan 10 artikel jurnal yang peneliti gunakan. Artikel yang digunakan dalam jurnal ini telah terakreditasi, terkait erat dengan kata kunci yang digunakan, dan diterbitkan antara tahun 2013-2022.



Gambar 1. Tahapan Metode SLR (Choiri et al., 2021)

Tahap pencarian literatur meliputi penentuan kriteria kelayakan suatu dokumen, yang ditentukan oleh kriteria inklusi (IC). Dalam penelitian ini, ada 2 kriteria kelayakan untuk artikel yang diteliti, yaitu:

IC1 : Artikel merupakan hasil pencarian dalam bahasa Indonesia.

IC2 : Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan penelitian tentang dampak COVID-19 terhadap keefektifan pembelajaran online di Indonesia.

Langkah pemilihan literature, yang dilakukan yaitu:

- Menentukan key word/ kata kunci
- Menjelajahi artikel, pemilihan judul, abstrak, dan kata kunci pada artikel yang diperoleh pada tahap penentuan kriteria kelayakan.
- Membaca artikel kemudian menentukan apakah artikel tersebut layak untuk dimasukkan dalam kajian berikutnya atau tidak.
- Menemukan studi lain yang relevan dengan meninjau daftar referensi artikel yang dipilih.
- Artikel yang terkait dengan pencarian daftar referensi akan diperiksa pada langkah 3 sampai langkah 4

- Kata kunci yang digunakan dalam menentukan artikel yang dipilih antara lain: Efektivitas, Pembelajaran Daring, dan Proses Pembelajaran, Covid-19, Akses Belajar, Belajar dari Rumah, Keefektifan.

Pada tahap pengumpulan data, artikel dengan penelitian sejenis diseleksi kemudian dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam pembahasan yang komprehensif dalam artikel ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan Keefektifan Pembelajaran Daring, yang disajikan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring**

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Yunitasari & Hanifah, 2020)	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan	Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa
(Fadella & Fikri, 2021)	JOBE : Jurnal Of Biology Education	Analisis efektivitas pembelajaran daring pada Progam Studi Tadris Biologi IAIN Kudus dinilai sudah efektif. Berdasarkan respon mahasiswa terkait indikator efektivitas pembelajaran, mahasiswa memberikan respon positif terkait aplikasi, infrastruktur dan regulasi
(Kurniasari et al., 2020)	Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian	Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) untuk siswa kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya berlangsung cukup efektif. Siswa bisa mengakses sendiri materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan gawainya.
Dewantara & Nurgiansah, 2021	Jurnal Basicedu	Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara terus menerus bagi mahasiswa sangat tidak efektif, hal ini disebabkan oleh rasa bosan secara berulang sehingga mencapai titik jenuh. Selain itu materi yang mampu di serap mahasiswa kurang dari setengahnya, ditambah dengan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan internet yang masih rendah. Dengan demikian pembelajaran daring dirasa cukup efektif manakala hanya dilakukan sewaktu-waktu tidak terus menerus selama 1 semester.
Oktavian & Aldya, 2020	Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital learning ecosystem karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.
Fauziyah, 2020	Jurnal Al Mau'izhoh	Efektivitas pembelajaran daring ini tergantung dari teknologi, pendidik dan peserta didik itu sendiri, sebagai pendidik dan siswa harus memahami teknologi, dan bagi peserta didik juga perlu kepercayaan diri agar dalam melakukan pembelajaran ini selalu semangat dan fokus.
Pratomo & Gumantan	Journal of Physical Education (JouPE)	Hasil belajar siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 masih dapat diterima baik oleh siswa, itu diakui langsung oleh siswa yang mayoritas mengaku hasil belajar yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan apa yang mereka lakukan selama proses pembelajaran, setelah itu dalam sisi proses pembelajaran siswa mengaku setuju dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah karena dengan belajar dari rumah dapat

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
		menghindari dari kerumunan dan bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.
Hidayah	Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial	Efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh lembaga-lembagapendidikan di Dusun Beji, Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang bisa dikatakan belum berjalan efektif. Kendala yang dirasakan oleh peserta didik beserta orang tua atau walinya meliputi pemahaman materi yang kurang karena pendidik hanya memberikan penugasan, gangguan jaringan internet, adanya kejenuhan, keterbatasan penguasaan teknologi, keterbatasan sarana prasarana dan biaya kuota internet. Oleh karena itu, komponen-komponen pendukung dalam pembelajaran daring perlu dilengkapi terlebih dahulu, kemampuan yang belum memadai dari peserta didik dan orang tua atau wali dalam mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan, serta evaluasi berkala perlu dilakukan agar pembelajaran daring bisa lebih efektif.
Rohimat	Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia secara daring di SMA Negeri 6 Kota Serang berjalan kurang efektif. Hal ini terlihat dari kecilnya persentase peserta didik yang merasa puas atau sangat puas atas pembelajaran yang dilakukan, banyaknya kendala yang dialami, serta kecenderungan peserta didik yang mayoritas memilih pembelajaran secara luring sepenuhnya. Walaupun demikian, ketersampaian materi pembelajaran kimia secara daring sudah cukup efektif.
Baety & Munandar	EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN	Pembelajaran daring masih dinilai belum efektif oleh sebagian besar peserta didik dikarenakan pelaksanaannya yang mendadak sehingga perlu dilakukan adaptasi media terlebih dahulu. Berdasarkan hasil kuisioner, akses yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran daring adalah google classroom dengan persentase sebesar 72,9%. Google classroom menjadi platform yang paling digemari dikarenakan fitur-fitur didalamnya yang mudah dan praktis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1, Guru dan peserta didik mengungkapkan adanya aspek yang perlu dibenahi jika kegiatan pembelajaran daring ini akan dilanjutkan pada proses belajar selanjutnya. Siswa atau mahasiswa juga berharap pihak sekolah serta pemerintah menyediakan fasilitas untuk mengakses internet dan tidak membebani agar pembelajaran daring lebih efektif. Peserta didik juga mengungkapkan kegiatan evaluasi dalam bentuk tugas-tugas dianggap terlalu banyak dan memberatkan dengan waktu yang pendek. Hasil penelitian terkait hal ini juga selaras dengan hasil penelitian Kurniasari (2020) yang menyatakan bahwa banyaknya tugas merupakan faktor yang menyebabkan pembelajaran daring berjalan tidak efektif.

Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas. Inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (online). Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode E-Learning yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, dan Handphone. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), google form sehingga dapat memastikan siswa tetap belajar (Puji Asmaul Chusna & Ana Dwi Muji Utami, 2020).

Guru juga mempunyai perbedaan dalam meningkatkan minat belajar siswa, bisa juga dengan cara selalu memotivasi siswanya agar tidak putus asa, tidak mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut salah satu responden, kelebihan dalam pembelajaran daring adalah masih bisa belajar meskipun di rumah yang biasanya disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun juga memiliki

banyak kekurangan seperti tidak bisa memantau siswa secara langsung, tidak bisa bertatap muka secara langsung, tidak bisa mengetahui karakter yang dimiliki oleh siswa, dan ada juga pemberian materi yang kurang efektif serta keterbatasan waktu pemberian materi.

Pada masa pendidik COVID-19 ini pembelajaran daring dilakukan dirumah dan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran daring ini selalu didampingi oleh orang tua agar siswa tidak kebingungan pada saat diberikan materi oleh guru jika ada kesulitan agar orang tua bisa membantu anaknya. Tetapi tidak semua orang tua yang bisa mendampingi anaknya melakukan pembelajaran daring karena ada orang tua yang bekerja. Orang tua tidak mengalami kesulitan pada saat mendampingi anaknya melakukan proses pembelajaran daring dan juga memaklumi dengan adanya pembelajaran daring.

Menurut salah satu orang tua, pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena proses belajar yang berbeda. Ada kemungkinan besar siswa menjadi malas atau tidak mau mengikuti pembelajaran daring yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah, karena keinginan untuk bermain. Ada pula orangtua yang sesekali tidak memaksa anaknya untuk mengikuti pelajaran daring dari awal hingga akhir. Anak juga sering mengalami kebosanan dikarenakan hanya bertemu dengan teman-teman dan gurunya melalui media virtual atau biasanya menggunakan Zoom atau Google Meet tidak bertemu secara langsung.

Adanya bentuk penugasan via daring justru dianggap menjadi beban bagi 27endidik siswa dan orang tua. Bagi siswa dan orang tua yang belum pernah mengenal gadget akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal seperti ini biasanya terjadi pada siswa pada tingkat sekolah dasar. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidaktersediaan fasilitas (Syarifudin, 2020). Cara orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anaknya dengan selalu memberikan semangat dan mendampingi pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Dan juga memberikan proses belajar dengan orang tua yang menyenangkan dengan melihat situasi dan kondisi. Orang tua juga selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar tetap belajar dan mengikuti proses pembelajaran meskipun belajar dari rumah.

Cara orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak salah satunya dengan cara memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya pada waktu pembelajaran daring sedang berlangsung dengan memberikan hadiah untuk prestasi yang telah dicapai agar anak lebih semangat untuk melakukan pembelajaran daring. Pemberian motivasi juga tidak harus memberikan hadiah kepada anak, bisa juga dengan pemberian semangat belajar secara lisan dengan perkataan yang positif dan membangun minat belajar anak itu sendiri. Selalu memberikan motivasi kepada anak bagaimana pentingnya belajar itu sendiri.

Argumen yang dapat kami berikan atas penelitian ini, adalah penelitian ini menggunakan systematic literatur review (SLR) untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan keefektifan pembelajaran daring di Indonesia, yang mana dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran daring pada masa Covid 19. Lebih lanjut, mengenai e-learning, bahwa pembelajaran secara daring mempengaruhi motivasi mahasiswa. Lebih khusus, dalam penggunaan media. Pembelajaran secara daring seperti lewat Google Classroom mempengaruhi motivasi mahasiswa. Teknologi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Disamping itu, pemanfaatan fitur interaktif terbukti meningkatkan keefektifan siswa dan hasil belajar yang lebih baik.

Mengacu pada bukti-bukti penelitian di atas, maka dosen dan para guru perlu mengintegrasikan e-learning atau pembelajaran daring dalam pengajaran siswa dan mahasiswa di Indonesia. Untuk lebih efektif, dalam penggunaan teknologi, harus fokus dalam upaya memotivasi mahasiswa dan kesediaan

untuk berpartisipasi. Lebih lanjut, mengenai peran dosen, mempengaruhi motivasi mahasiswa. Dalam hal ini, dosen dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa, dengan memberikan semangat dan menerapkan strategi belajar mengajar yang inovatif. Dukungan sosial, keluarga serta dan konsep diri mempengaruhi motivasi siswa dan mahasiswa di Indonesia. Dimana faktor individu dan sosial, keterampilan dosen dengan interaksi sosial yang positif, pujian, akan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar. Termasuk, keyakinan diri mahasiswa dan para siswa. Secara praktis, dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, maka diperlukan peningkatan kompetensi profesional dosen dalam penggunaan media daring termasuk media yang menjadi sarana interaksi antara dosen dan mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya, mengingat sumber data penelitian ini dari *Google Scholar*, maka untuk penelitian selanjutnya perlu menggunakan data yang bersumber dari *websites ProQuest, Ebsco, Microsoft Academic* dan lainnya.

## SIMPULAN

Disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran daring di Indonesia tergolong tidak terlalu efektif. Hal ini dibuktikan dengan melakukan review dan mengidentifikasi jurna-jurnal secara terstruktur yang terdiri dari sepuluh jurnal yang dapat ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi *COVID-19* berlangsung dengan kurang efektif. Kurang nya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pemelajar tidak 100% lancar atau efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan pada penulis untuk menulis artikel ini, sehingga dengan ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Miza Nina Adlini, M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran demi selesainya artikel ini. Lalu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang sudah memberikan dukungan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan artikel ini.

## RUJUKAN

- Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195–201. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/2544/pdf>
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- Choiri, M., Fajrin, M. C., Novianti, T. A., & Putri Ms, E. N. K. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Online Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i1.21422>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Fadella, C., & Fikri, A. A. (2021). Analisis Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tadris

- Biologi IAIN Kudus Tahun 2019/2020. *Journal Of Biology Education*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.21043/jobv.v4i1.11147>
- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap efektivitas pembelajaran daring pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1-11.
- Fortuna, R. A., & Fitria, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Akibat Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2054–2061. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1034/pdf>
- Hasanah, Q. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whastapp sebagai Media E-Learning Masa Covid-19 pada Mata Kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu. *Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 225–236. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/106>
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Lin, C. S., & Wu, R. Y. W. (2016). Effects of Web-Based creative thinking teaching on students' creativity and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(6), 1675–1684. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1558a>
- Marbun, P., Pembelajaran, M., & Efektif, P. (2020). Disain Pembelajaran Online pada Era dan Pasca Covid. *CSRID Journal*, 12(2), 129–142. <http://csrid.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/CSRID/article/view/408/199>
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).
- Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26-31.
- Ruswana, A. M., & Zamnah, L. N. (2018). Korelasi antara Self-Regulated Learning dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 381–388. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.143>
- Rohimat, S. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Kimia Secara Daring Di Sma Negeri 6 Kota Serang Pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 3(2), 90-97.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S., M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah. *Prosiding*, 1(1), 1–5. [https://www.researchgate.net/publication/338713765\\_Pengaruh\\_Daring\\_Learning\\_terhadap\\_Hasil\\_Belajar\\_IPA\\_Siswa\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/338713765_Pengaruh_Daring_Learning_terhadap_Hasil_Belajar_IPA_Siswa_Sekolah_Dasar)
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses

- Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Zulfiani, Tri Endah Irianti, D. P. R. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Group Investigation Di Mts Negeri 1 Kota Tangerang Selatan. In *Seminar Nasional Pendidikan IPA-Biologi FITK UIN Syarif Hidayatullah* (Issue September).